

Silawati, R., & Haryanto, V. N. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Ayam Gepuk Pak Gembus Karawang). *Value : Journal of Management and Business*, 7(2), 13-20. doi:-

*Value : Journal of
Management and Business*

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Ayam Gepuk Pak Gembus Karawang)

Rindy Silawati

University of Singaperbangsa Karawang

Indonesia

2110631020176@student.unsika.ac.id

Vianny Nabiilah Haryanto

University of Singaperbangsa Karawang

Indonesia

2110631020192@student.unsika.ac.id

Abstract. *The problem under study this is an analysis of production cost accounts to determine sales price of gepuk pak Gembus Karawang chicken. The research objective is to compare the selling price with company's full cost method. The purpose of this study is to find information about the difference in selling prices between business processes and estimated total costs. Therefore, the research method is qualitative. The data source from which the researcher obtained primary and secondary data using various data collection methods such as interviews, observation, documentation and literature analysis. The results of this study are the price of Pak Gempuk Chicken which is sold for 21,000. However, profits increase under the full cost method. After analyzing the calculation of production costs using the enterprise method and the full cost method, it was found that the calculation of production costs is approx, the gepuk pak Gembus chicken business as the object of research still uses very simple calculations, even though it is still not detailed. Compotents calculated using the company's method on the gepuk chicken business Pak Gembus Karamang.*

Accepted:
March, 2023

DOI:
-

Keywords: *full costing, price difference, cost of production*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

*Value: Journal of
Management and Business*

Tiap usaha tentu mempunyai keinginan yang di capai, seperti mencapai keuntungan optimal dan tetap berkontribusi dipasar bersaing di pasar dan menunjukkan khasiat buat warga. Untuk menerima keuntungan, perusahaan atau pengusaha harus mampu melaksanakan usaha penjualan yang sangat menguntungkan, dengan laba/laba kotor sebagai salah satu indikasinya. Volume penjualan, biaya produksi, dan harga jual semuanya berdampak pada laba kotor. Berdasarkan biaya tetap pada produksi, harga jual suatu produk ditetapkan. Ketika (HPP) harga pokok produksi tidak dijumlahkan dengan baik, maka akan berdampak penentuan pada harga jual produk nantinya akan mengalami kerugian. Menghitung biaya produksi yang tinggi dari suatu produk, misalnya, juga dapat menyebabkan harga jual yang tinggi karena jika harga jual dan biaya produksi tidak disesuaikan, maka tidak dapat bersaing antar penjual produk dengan pesaing lainnya. Sebaliknya, ketika pada harga pokok produksi rendah, perusahaan tidak dapat untuk memenuhi target laba yang maksimal meskipun harga jualnya akan kompetitif.

Mulyani (2016) menggambarkan untuk mendapatkan keuntungan terbaik dan memiliki peluang bersaing dengan bisnis lain. Saat menentukan biaya produksi, perusahaan harus membuat keputusan yang tepat. Komponen tambahan seperti harga bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead manufaktur termasuk komponen tambahan dari biaya produksi. Biaya yang terkait dengan produksi dan komposisi bahan termasuk dalam istilah "biaya bahan baku". Biaya tenaga kerja langsung (TKL) merupakan total yang dibayarkan kepada individu yang bekerja dengan secara langsung dalam memproduksi barang. Sedangkan, biaya overhead manufaktur merupakan biaya yang berbeda dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya overhead pabrik serta variabel merupakan biaya produksi menurut metode penetapan biaya lengkap. Penentuan pada biaya harga pokok produksi, yang mula-mula ditentukan pada biaya overhead pabrik aktual, dibebankan pada biaya overhead pabrik. Akibatnya, harga pada persediaan produk yang disiapkan dan biaya pada persediaan produk untuk dijual di pasar akan selalu termasuk biaya overhead pabrik. Dan hanya diperhitungkan setelah produk jadi terjual sebagai harga pokok (bagian dari harga pokok penjualan).

Di zaman serba digital yang sekarang persaingan yang dialami oleh perusahaan itu sangatlah ketat yang harus menuntut perusahaan untuk menjadi yang terbaik yang mengharuskan perusahaan meningkatkan keterampilan agar mampu bersaing dan bertahan bahkan harus memenangkan persaingan di zaman sekarang. Oleh karena itu diharapkan bisa memanajemen dengan baik, baik berdasarkan segi biaya ataupun harga. ketika harga jual diumumkan atau dikonfirmasi. Mencari harga pokok produksi harus dilakukan sebagai langkah awal. Secara umum, kita mengetahui bahwa terdapat 2 metode untuk menghitungnya yaitu yang pertama adalah variable costing dan full costing. Metode ini bisa digunakan oleh UMKM Yang biasa disebut juga " usaha mikro, kecil, dan menengah".

Tanpa pengelolaan yang baik dalam hal menetapkan harga yang tepat dan biaya produksi usaha kecil atau umkm tidak akan bisa bersaing dengan kompetitor lainnya dan bahkan bisa terancam kebangkrutan. Maulana, A., Rohman, A. F., & Ma'ruf, M. (2020) untuk mengetahui

berapa harga suatu barang, pendekatan Full Costing sangat baik atau dapat diterima. Karena harga produksi termasuk biaya semua komponen produksi, maka pendekatan perhitungan biaya yang lengkap dapat menjamin kebenaran perhitungan biaya produksi. Mempertimbangkan informasi mendasar dan masalah yang telah terjadi, penulis sangat tertarik dengan penelitian berjudul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai dasar penentuan harga jual pada studi kasus usaha ayam geprek pak gembus karawang".

KAJIAN TEORITIS

Purwanto (2020) menjelaskan perhitungan semua biaya termasuk tenaga kerja langsung, bahan baku dan overhead manufaktur dikenal sebagai full costing. Pendekatan full costing ialah cara untuk mengetahui biaya manufaktur yang memperhitungkan keseluruhan biaya yang terlibat dalam produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik, dimana keduanya menunjukkan perilaku variabel atau konstan.

Susilowati (2022) menjelaskan penentuan keputusan jangka panjang adalah salah satu keuntungan yang diperoleh industri dari perhitungan full costing. sebaliknya manfaat yang diperoleh industri apabila menggunakan variabel costing buat pengambilan keputusan jangka pendek, semacam pengambilan keputusan pesanan spesial.

Ibnu (2021) menjelaskan situasi dimana biaya produksi belum dihitung dengan menggunakan metode full costing atau variabel costing berdampak pada usaha kecil dan menengah. Agar biaya pokok produksi industri dapat diperhitungkan dengan cukup mudah dan agar harga jual yang berlaku dapat memperhitungkan harga pesaing. Kelebihan full costing ini bisa menunjukkan jumlah biaya overhead pabrik. Lalu metode ini juga bisa menahan beban biaya overhead.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini guna mengumpulkan serta mencari informasi mengenai selisih harga jual antara pendekatan full costing dan metode yang digunakan oleh perusahaan. Konsekuensinya, metodologi penelitian bersifat kualitatif. Data primer dan sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Riset dilakukan di usaha Ayam Gepuk Pak Gembus Karawang Green Village yang terletak di ruko kgv blok v1/31, Jl. Bhrata ,Sukaluyu, Telukjambe Timur kab.Karawang, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menetapkan harga jual pada usaha ayam Gepuk Pak Gembus Karawang, pada hasil penelitian ini memakai pendekatan full costing yaitu menghitung biaya produksi. Tabel berikut menunjukkan bagaimana data yang diperoleh disajikan:

Tabel 1 Perhitungan pada harga pokok produksi ayam gepuk pak gembus cabang karawang dalam 1 hari

Tabel 1. Biaya bahan baku

No	Keterangan	kebutuhan dalam 1 hari	Jumlah (Rp)
1	Ayam	1000 ekor	Rp 16.200.000
2	Tahu	35 papan	Rp 2.500.000
3	Tempe	35 papan	Rp 2.500.000
4	Cabe	60 kg	Rp 5.400.000
5	Sayur	10 kg	Rp 8.000.000
6	Minyak	120 liter	Rp 14.745.000
7	Beras	10 kg	Rp 3.000.000
8	Gas	270 kg	Rp 2.400.000
9	Telur	1 ikat	Rp 640.000
10	Minuman Kemasan	10 dus	Rp 1.000.000
11	Es Batu	60 kg	Rp 108.000
12	Styrofoam	3000 pcs	Rp 900.000
jumlah biaya bahan baku			Rp 57.393.000

Sumber: ayam gepuk pak gembus (diolah peneliti, 2022)

Dari tabel 1 dapat diketahui jika biaya bahan baku dalam 1 kali produksi yang ditentukan oleh ayam gepuk pak gembus sebesar Rp. 57.393.000. biaya ini pun menjadi biaya pokok produksi.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Total (Rp)
1	juru masak	1	Rp 1.800.000
2	resepsionis	1	Rp 1.800.000
3	pelayan	1	Rp 1.800.000
4	packing order online	1	Rp 1.800.000
Jumlah biaya overhead pabrik			Rp 7.200.000

Dari tabel tersebut diketahui jika biaya tenaga kerja langsung dalam 1 bulan sebesar Rp. 7.200.000

Tabel 3. Biaya overhead pabrik

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Listrik	Rp 1.200.000

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING
SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL
(Studi Kasus Ayam Gepuk Pak Gembus
Karawang)**

Rindy Silawati
Vianny Nabillah Haryanto

2	Biaya Sewa Ruko	Rp	4.100.000
total overhead pabrik		Rp	5.300.000

Pada tabel tersebut dapat diketahui jika biaya overhead dalam 1 bulan sebesar Rp.5.300.000

Hasil dari perhitungan HPP dengan menggunakan Metode Full Costing

Ayam gepuk pak gembus mampu menghasilkan 3000 paket dalam Full sebulan produksi. Untuk mengetahui berapa biaya produksi menggunakan pendekatan full costing dilakukan dengan melihat tabel.

Tabel 4. Metode harga pokok produksi dengan memakai metode full costing

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 57.393.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 7.200.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 5.300.000
Total biaya		Rp. 60.893.000
Jumlah biaya produksi dalam 1 bulan		3.000 Paket
Harga pokok produksi		Rp. 23. 297

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Pada tabel 2 dengan menggunakan metode full costing dapat diketahui bahwa biaya produksi Ayam Gepuk Pak Gembus Karawang adalah Rp. 23.297 per bungkus atau Rp. 69.893.000 dalam 1 bulan.

Tabel 5. Metode harga pokok produksi dengan metode perusahaan

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 57393.000
Total biaya		Rp. 57.393.000
Jumlah Produksi dalam 1 bulan		3.000 Paket
Harga pokok produksi		Rp. 21.000

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Harga pada Pokok Produksi yang ditetapkan di usaha Ayam Gepuk Pak Gembus cabang Karawang itu sudah ditetapkan oleh pusat tidak bisa diubah dan owner Ayam Gepuk Pak Gembus yang kita teliti dengan cara wawancara tidak mengetahui bagaimana cara Ayam Gepuk Pak Gembus pusat menghitung harga pokok penjualan.

Perbedaan harga pokok produksi bagi perusahaan dengan memakai metode full costing

Hasil dari 2 metode perhitungan yang sudah diterangkan terlebih dahulu, sehingga hasil dari perbandingan metode sebelumnya bisa dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6. Perbedaan harga pokok produksi

Unsur biaya	Metode Perusahaan (Rp)	Metode Full Costing (Rp)	Selisih (Rp)
jumlah biaya yang dikeluarkan dalam 1 bulan	Rp. 57.393.000	Rp. 69.893.000	Rp 12.500.000,00
Harga pokok produksi dalam per bungkus	Rp. 21.000	Rp. 23.297	Rp. 2.297

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Perhitungan serta perbandingan harga jual

Ketika memastikan harga jual Ayam Gepuk Pak Gembus seharusnya memperhitungkan segala anggaran yang dikeluarkan ketika memproduksi supaya bisa menentukan harga jual yang pas.

Tabel 7. Perhitungan harga jual dengan menggunakan metode perusahaan

Keterangan	Biaya (Rp)
Harga pokok produksi	Rp. 57.393.000
Presentase laba yang diharapkan	30%
Harga jual	Rp. 17.217.900
Jumlah produksi	3.000 paket
Harga jual per bungkus	Rp. 21.000

Sumber : data diolah Peneliti, 2022

Tabel 8. Perhitungan harga jual dengan memakai metode full costing

Keterangan	Biaya (Rp)
Harga pokok produksi	Rp. 69.893.000

Presentase laba yang diharapkan	30%
Harga jual	Rp. 20967.000
Jumlah hasil produksi	3.000 paket
Harga jual per bungkus	Rp. 23.297

Tabel 9. Hasil perbandingan perhitungan pada harga jual

Keterangan	Metode perusahaan (Rp)	Metode full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Harga jual	Rp. 21.000	Rp. 23.297	Rp. 2.297

Tabel 10. Daftar harga jual pesaing paket ayam di Karawang

No	Keterangan	Harga Jual per produksi (Rp)
1	Ayam Gepuk Pak Gembus	Rp. 23.297
2	Geprek Benu	Rp. 25.000

Sumber : Daftar Harga Terbaru Ayam Gepuk Pak Gembus Karawang

Berdasarkan keterangan di atas, total biaya bahan baku adalah Rp. 57.393.000, biaya tenaga kerja langsung per bulan adalah Rp. 7.200.000, dan biaya overhead bulanan sebesar Rp. 5.300.000. Dengan memakai pendekatan full costing, dapat ditentukan biaya produksi satu bungkus Ayam Gepuk Pak Gembu cabang Karawang sebesar Rp. 23.297, dengan total biaya Rp. 69.893.000 dalam satu bulan. Pusat telah menetapkan biaya pembuatan untuk teknik perusahaan, dan tidak dapat diubah. Biaya produksi bulanan adalah Rp.21.000. Berikut adalah perbandingan biaya produksi menggunakan metode full costing pada perusahaan:

- a. Dengan menggunakan metode perusahaan, total pengeluaran dalam 1 bulan adalah Rp. 57.393.000. sedangkan jumlah biaya dengan Full costing menghasilkan biaya bulanan sebesar Rp. 69.893.000. Pendekatan full costing dan metode perusahaan memiliki total selisih biaya sebesar Rp. 12.500.000.
- b. Metode perusahaan mematok harga sebesar Rp. 21.000 per bungkus. sedangkan biaya untuk setiap kemasan dengan memakai full costing costing adalah sebesar Rp. 23.297. selisih pada biaya pokok produksi per bungkus antara metode full costing serta metode perusahaan sebesar Rp. 2.297

Dalam memastikan harga jual pada Ayam Gepuk Pak Gembus seharusnya memperhitungkan budget apa saja yang dikeluarkan saat memproduksi. Perbandingan perhitungan harga jual pada metode yang dilakukan Ayam Gepuk Pak Gembus cabang Karawang sebesar Rp. 21.000, sementara itu perhitungan harga jual dengan Full Costing sebanyak Rp. 23.297, makanya mendapatkan selisih sebesar Rp. 2.297. Berdasarkan hasil penelitian yang kamu teliti, jika harga Ayam Pak Gembus sebesar Rp. 23.297 masih standar di dalam persaingan.

KESIMPULAN

Hasil analisis pada perhitungan menggunakan metode yang digunakan untuk menentukan dan menghitung biaya pokok produksi Ayam Gepuk Pak Gembus cabang Karawang dan Metode Full Costing bisa kita ambil kesimpulan bahwa hasil harga pokok produksi pada Ayam Gepuk Pak Gembus sebagai objek penelitian yang masih menggunakan perhitungan. Biaya yang dihitung menggunakan metode yang dilakukan oleh Ayam Gepuk Pak Gembus cabang Karawang meliputi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Dan Biaya Overhead Pabrik. Tujuan riset ini untuk menetapkan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada Ayam Gepuk Pak Gembus Karawang, dapat disimpulkan jika harga pokok produksi ayam gepuk pak gembus cabang karawang dengan menggunakan metode full costing yaitu Rp. 23.297 per bungkus serta total biaya sebesar Rp. 69.893.000 dalam 1 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, e. s. s. (2020). analisis harga pokok menggunakan full costing. jurnal of applied managerial accounting.
- Susilowati, H. S. E. (2022, Feb 24). Penentuan Harga Pokok Produksi Full Costing VS Variabel Costing. Diambil kembali dari stiestekom.ac.id: <https://stiestekom.ac.id/berita/penentuan-harga-pokok-poduksi-full-costing-vs-variabel-costing/2022-02-24#:~:text=Full%20costing%20merupakan%20suatu%20metode,penting%20untuk%20menghitung%20total%20keseluruhan>
- Ibnu. (2021, April). Full Costing: Pengertian, Kelemahan, Kelebihan dan Bedanya dengan Variable Costing. Diambil kembali dari accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/full-costing/>
- Mulyani, H. H. (2016). pengaruh kualitas bahan baku dan proses. jurnal unej.
- Maulana, A., Rohman, A. F., & Ma'ruf, M. (2020). Analisis penentuan harga pokok pesanan dengan metode full costing pada UMKM di Karawang. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 1(05), 347-353.